

AKTIVITAS GUNUNG MERAPI TERUS MENINGKAT

Bupati Pastikan Kesiapan Evakuasi dan Barak

SLEMAN (KR) - Aktivitas Gunung Merapi yang terus meningkat mendapat perhatian serius dari Bupati Sleman dan jajarannya. Rabu (13/1), Bupati Sri Purnomo dan rombongan memantau di sejumlah titik yang terkait dengan aktivitas Merapi. Pantauan dimulai dari Kantor Kalurahan Wonokerto, Pos Pemantauan Tunggularum, Ngandong, Turgo, Ngrangkah dan Pos Kelompok Siaga Merapi (KSM) Kalitengah.

Menurut Bupati, pemantauan tersebut untuk mengecek kesiapan petugas dan infrastruktur seperti jalur evakuasi.

Sehingga nanti ketika ada peningkatan status Merapi, proses evakuasi warga dapat berjalan lancar baik secara mandiri

maupun oleh Pemkab Sleman.

"Dari hasil pantauan ini, semua berjalan normal. Masyarakat yang berada di radius lebih dari 5 kilometer masih melaksanakan kegiatan secara normal. Hanya saja bagi warga rentan yang tinggal dengan jarak kurang dari 5 kilometer dari Merapi sudah diungsikan di barak pengungsian Glagaharjo," jelas Bupati.

Pada kesempatan itu, Bupati mendapat laporan dari Lurah Wonokerto Turi dan Purwobinangun

Pakem bahwa ada jalur evakuasi yang perlu dibenahi. Berdasarkan laporan, jalan rusak yang merupakan jalur evakuasi di Wonokerto kurang lebih sekitar satu kilometer dan di Purwobinangun sekitar 150 meter. Selain itu barak pengungsian Wonokerto juga memerlukan tambahan fasilitas MCK.

"Akan segera kami benahi melalui Dinas PUPK agar dapat lancar semuanya ketika dibutuhkan untuk evakuasi," tegas Bupati. **(Has)-f**



KR-Surya Adi Lesmana.

Bupati Sri Purnomo saat memantau Gunung Merapi dari gardu pandang Tunggularum.

HARI INI, 10 TOKOH AKAN DIVAKSIN

Dinkes Sleman Terima 10.000 Vaksin Sinovac



KR-Mahar Prastiwi

Vaksin Sinovac saat tiba di Gudang Dinkes Sleman, Rabu (13/1).

SLEMAN (KR) - Dinas Kesehatan Sleman menerima 10.000 vaksin Sinovac pada tahapan pertama. Vaksin tersebut akan didistribusikan ke 52 fasilitas kesehatan (faskes) yang melayani vaksinasi mulai pekan depan. Sedangkan 10 tokoh di Sleman akan menerima vaksin pertama

di Puskesmas Ngemplak II, Kamis (14/1) hari ini.

Kepala Bidang Sumber Data Kesehatan Dinkes Sleman sekaligus Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Dinkes Sleman drg Atikah Nurhesti mengatakan, Dinkes Sleman mendapat kuota 12.380 vaksin dan pada tahap pertama baru mene-

rima 10.000 vaksin. Distribusi dari provinsi dilakukan secara bertahap karena melihat kapasitas tempat penyimpanan di Gudang Dinkes Sleman.

"Sasaran penerima vaksin di Sleman sebesar 12.342 orang. Pada tahap satu baru datang 10.000 vaksin dengan safety box 138, ads 13.600, alcohol swap 26.000. Vaksin tahap kedua akan dikirim Senin pekan depan," kata drg Atikah saat ditemui di Gudang Dinkes Sleman, Rabu (13/1).

Menurut Atikah, ada 10 orang tokoh yang akan menerima vaksin antara lain Bupati Sleman, Dandim Sleman, Kapolres Sleman, Kajari Sleman, tokoh agama dari Kemenag Sleman, Ketua DPRD, Ketua Dharmawanita diwakili wakilnya dan dari organisasi profesi kesehatan diwakili dr

Tirta. "10 tokoh yang akan menerima vaksin dilakukan di Puskesmas Ngemplak II Kamis (14/1). Sedangkan untuk pelaksanaan vaksin di Puskesmas dilakukan Senin (18/1) depan," terang Atikah.

Nantinya ada 25 Puskesmas, 24 Rumah Sakit dan 3 klinik melayani pelaksanaan vaksinasi untuk SDM kesehatan di Sleman. Sedangkan proses distribusi ke 52 faskes akan dilakukan secara bertahap mulai Kamis (14/1).

Kabag Ops Polres Sleman Kompol Danang Kuntadi menambahkan, pengamanan distribusi vaksin dilakukan oleh petugas gabungan baik dari kepolisian, TNI dan Sat Pol PP. "Selain penjagaan saat di gudang Dinkes Sleman, pengamanan saat proses distribusi," ungkapnya. **(Aha)-f**

MASIH DILAKUKAN PERAPIAN

Bulan Depan, Dewan Tempati Gedung Baru

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman direncanakan awal Februari 2021 menempati gedung baru. Sekarang ini masih dilakukan pembersihan dan merapikan beberapa bagian yang diperkirakan pertengahan Januari sudah selesai.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta mengatakan, dijadwalkan gedung dewan yang baru akan diresmikan dan digunakan pada awal Februari 2021. Mengingat sekarang ini masih dilakukan *finishing* dan ditargetkan Januari 2021 sudah selesai. "Kemungkinan bulan ini sudah tuntas semua," katanya kepada **KR**, Rabu (14/1).

Menurutnya, gedung baru DPRD Sleman ini dibangun dengan satu lantai basement dan tiga lantai. Untuk lantai basement diperuntukkan parkir kendaraan, lantai satu diperuntukkan ruang fraksi-fraksi. Selain itu juga ada ruang pameran produk UMKM Kabupaten Sleman. "Lantai dua untuk ruang alat kelengkapan dewan seperti Komisi A, B,

C dan D. Sedangkan lantai tiga pimpinan dewan dan Badan Anggaran (Banggar), Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda), Badan Musyawarah (Banmus) dan Badan Kehormatan (BK). Untuk ruang paripurna berada di lantai dua dan tiga," papar Haris.

Di samping itu, nanti setiap anggota dewan juga akan memiliki ruang sendiri yang berada di dalam ruang fraksi. "Harapannya dengan adanya gedung baru ini, kinerja anggota dewan akan semakin meningkat," pintanya.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pembangunan Gedung DPRD Kabupaten Sleman Sukarmin ST menambahkan, sekarang ini pembangunan gedung tinggal proses pembersihan dan perapian. Diperkirakan bulan Januari 2021 sudah selesai. "Pengerjaannya tinggal sedikit. Mungkin pertengahan bulan ini sudah selesai. Sehingga awal bulan depan sudah bisa untuk diresmikan," ujarnya. **(Sni)-f**

HARI AMAL BAKTI KE-75

Kemenag Sleman Gelar Sunatan Massal



KR-Mahar Prastiwi

Suasana sunatan massal dalam rangka Hari Amal Bakti di Kemenag Sleman.

SLEMAN (KR) - Kementerian Agama Sleman mengadakan berbagai kegiatan dalam rangka Hari Amal Bakti ke-75. Selain sunatan massal, Kemenag Sleman juga membagikan thermogun ke ratusan tempat ibadah.

Kepala Kementerian Agama Sleman Sa'ban Nuroni mengaku telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka Hari

Amal Bakti Kementerian Agama. Sebelumnya Kemenag Sleman juga telah menyalurkan bantuan kepada para pengungsi Gunung Merapi. Selain itu juga memberikan bingkisan bagi warga sekitar kantor.

"Untuk kegiatan sunatan massal, awalnya kami menargetkan 75 anak tapi setelah dibuka pendaftaran peminatnya sangat banyak

mencapai 100 anak. Kegiatan sunatan massal dilakukan dua hari hingga Kamis (14/1)," terang Sa'ban di sela kegiatan sunatan massal di Kantor Kemenag Sleman, Rabu (13/1).

Sedangkan pembagian thermogun diberikan kepada 501 tempat ibadah. Baik itu masjid, musala, gereja, wihara dan pura. Menurut Sa'ban, pembagian thermogun diprioritaskan bagi tempat ibadah yang memang belum memiliki thermogun untuk pengecekan suhu tubuh. "Ada tempat ibadah yang memang belum punya jadi kami utamakan. Tapi ada juga yang sudah punya tapi mungkin masih kurang," tandas Sa'ban.

Salah satu orangtua peserta sunatan massal Ja'yuli (54) warga Magelang mengaku sangat terbantu dengan adanya sunatan massal ini. Anaknya Siswo (10) diikutkan sunatan massal tahun ini. **(Aha)-f**

JUMLAH WISATAWAN DIBATASI

Kunjungan ke Obwis Tinggal Seperlimanya

SLEMAN (KR) - Pemberlakuan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) di Sleman dari tanggal 11 sampai dengan 25 Januari 2021 membuat kunjungan wisatawan turun drastis. Kondisi itu memang sesuai dengan Instruksi Bupati Sleman No. 01/IN-STR/2021 tanggal 8 Januari 2021 yang membatasi kunjungan wisatawan maksimal 50 persen dari daya tampung.

"Sampai hari kedua pelaksanaan PTKM dalam Rangka Pengendalian Penyebaran Covid 19 di wilayah Sleman, Selasa (12/1), destinasi wisata rata-rata hanya dikunjungi oleh seperlima sampai seperempat dari jumlah tamu pada hari-hari sebelumnya," ungkap Plt Kadinas Pariwisata Sleman Suci Iriani Sinuraya kepada wartawan, Rabu (13/1)

Untuk Tebing Breksi yang selama bulan Januari ini rata-rata dikunjungi 500-an pengunjung, pada hari Selasa hanya dikunjungi tidak lebih dari 150 pengunjung. Demikian juga dengan Studio Alam Gamplong yang rata-rata sebelumnya di kisaran seperti halnya Breksi, tercatat tamu yang berkunjung 182 orang. Wisata

alam lain seperti Kaliurang juga sepi dengan jumlah pengunjung tidak lebih dari 175 pengunjung. Demikian juga dengan Watu Purbo yang sebelumnya dikunjungi rata-rata 400 pengunjung, pada hari ke 2 PTKM dikunjungi oleh tidak lebih dari 50 wisatawan.

"Untuk Museum Gunung Merapi hanya pada masa PTKM ini mengubah hari pelayanan kunjungannya, melayani kunjungan hari Selasa sampai dengan Jumat, dan pada hari Sabtu, Minggu dan Senin tutup. Beberapa destinasi lainnya di Sleman seperti Candi Ijo, Candi Sambisari, dan Taman Pelangi Monjali tutup pada masa penerapan PTKM," ungkap Suci.

Ditambahkan, penerapan prokes pada pelaksanaan PTKM secara umum dilaksanakan dengan baik oleh pengelola destinasi. Pihak manajemen atau kelompok masyarakat yang mengelola destinasi-destinasi di wilayah Sleman rata-rata sudah menyadari pentingnya konsistensi pelaksanaan prokes yang tidak hanya untuk melindungi wisatawan, tetapi juga untuk melindungi karyawan/operator dan juga lingkungannya. **(Has)-f**

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.